

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian sebagian responden berada pada usia 41-60 tahun yaitu 54 orang atau 61,4% responden, distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden lulus SD yaitu 59 orang atau 67% responden, distribusi responden berdasarkan masa kerja sebagian masa kerja responden memiliki masa kerja < 5 tahun yaitu 81 orang atau 92% responden, distribusi frekuensi berdasarkan lama kerja sebagian responden memiliki masa kerja < 8 jam yaitu 72 orang atau 81,8% responden, dan distribusi frekuensi berdasarkan aktivitas setelah melaut sebagian responden memperbaiki alat tangkap yaitu 80 orang atau 90,9% responden.
2. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kebisingan didapatkan hasil 4 orang atau 4,5 % responden mengalami kebisingan rendah, 30 orang atau 34,1% responden mengalami kebisingan, dan 54 orang atau 61,4% responden mengalami kebisingan tinggi.
3. Berdasarkan hasil pengukuran kelelahan kerja didapatkan hasil 29 orang atau 33 % responden mengalami kelelahan kerja rendah, 52 orang atau 59,1 % responden mengalami kelelahan kerja sedang dan 7 orang atau 8,2% responden mengalami kelelahan kerja tinggi.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson didapatkan didapatkan hasil p-value yaitu 0,00 yang menunjukkan nilai p-value < 0,05, maka terdapat hubungan antara kebisingan dengan kelelahan kerja.

B. Saran

1. Bagi Nelayan

Bagi nelayan sebaiknya membiasakan diri melakukan peregangan otot seperti menggerakkan kepala, tangan, dan kaki disela-sela pekerjaan ataupun

saat istirahat, dengan tujuan supaya tubuh tidak terlalu lama dalam keadaan statis yang dapat mengakibatkan tubuh cepat lelah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat memfasilitasi edukasi terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja pada nelayan khususnya terkait dengan masalah kebisingan dan kelelahan kerja.

3. Bagi pihak puskesmas

Bagi pihak puskesmas agar mengadakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja (UKK) pada nelayan dan pemeriksaan kesehatan secara rutin terhadap nelayan agar terhindar dari penyakit akibat kerja.

4. Bagi Dinas kelautan dan Perikanan

Dapat melakukan pengukuran intensitas kebisingan secara berkala di lingkungan kerja, dan melakukan evaluasi pengendaliannya pada sumber kebisingan utama terutama mesin, melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dengan melakukan kolaborasi dengan puskesmas setempat, mempromosikan kesadaran kesehatan kerja melalui tindakan pencegahan terhadap kebisingan dan kelelahan kerja, memberikan fasilitas kegiatan pelatihan dan pendidikan kesehatan terkait pedoman Nilai Ambang Batas faktor kebisingan dan kelelahan kerja, dan pengembangan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan kebisingan.